

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada tahun 2020, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia telah mencapai 64,2 juta unit. Kontribusi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada total produk domestik bruto (PDB) Indonesia yaitu sebesar 60,3%. Selain itu, UMKM juga menyerap 97% dari total tenaga kerja dan 99% dari total lapangan kerja (Badan Pusat Statistik (BPS), 2020). Pada era globalisasi yang cukup pesat saat ini dapat mendorong *enterpreneurship* atau para pelaku usaha untuk membuka usahanya dengan mudah dan dengan berbagai keuntungan yang didapatkan.



katadata.co.id

databoks

Gambar 1.1 Jumlah UMKM Indonesia

Sumber data: Badan Pusat Statistik (BPS), 2020

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi sebesar 60,3% pada PDB (Produk Domestik Bruto) di Indonesia. Dengan adanya kontribusi tersebut, membuat UMKM menjadi salah satu bentuk usaha yang akan meningkatkan pendapatan pada perekonomian Indonesia. Meskipun dapat membawa pengaruh yang positif dalam perekonomian di Indonesia, namun masih ada masalah yang membuat pendapatan pada UMKM menjadi terhambat dan peningkatan dalam pendapatannya tidak cukup baik sehingga membuat pendapatan pada UMKM masih disebut dengan pendapatan kelas menengah. Tidak memungkiri juga bahwa perekonomian saat ini juga terpengaruh oleh teknologi. Masuknya teknologi dalam ekonomi cukup berpengaruh pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang harus menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut. Dengan adanya hal tersebut membuat para pelaku UMKM termotivasi untuk berinovasi dalam membuat pendapatan pada UMKM menjadi meningkat dan agar dapat keluar dari perangkap pendapatan kelas menengah dan menjadikan pendapatan UMKM sebagai tolak ukur dalam perkembangan perekonomian.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mempunyai peranan cukup strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, UMKM juga dapat menjadi tulang punggung dalam sistem ekonomi kerakyatan yang dapat mengurangi kemiskinan dan juga pengangguran. Tumbuhnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Pendapatan dalam usaha

merupakan penilaian dalam usahanya apakah dalam usaha yang dilakukan memiliki kemajuan peningkatan atau malah penurunan. Selain itu, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Kebutuhan masyarakat selalu meningkat dari waktu ke waktu. Mulai dari kebutuhan pokok yang harus dipenuhi setiap harinya sampai kebutuhan yang hanya menjadi sampingan. Oleh karenanya, berbagai upaya dilakukan oleh para pelaku usaha untuk memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat termasuk dalam hal meningkatkan pelayanan terhadap konsumen. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi yang terjadi juga menjadi menjadi peluang oleh para pelaku UMKM untuk meningkatkan pelayanan terhadap konsumen dalam sistem jual beli secara online (*e-commerce*). Peningkatan pelayanan dalam sistem tersebut juga menjadi daya tarik tersendiri dalam jual beli yang dilakukan. Sehingga hal tersebut juga dapat menjadi salah satu peluang keuntungan yang akan didapatkan oleh pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan.

Dalam membuat perubahan pada pendapatan, diperlukannya sebuah inovasi dalam pemasaran. Pada perkembangan globalisasi saat ini sangat menonjolkan dalam perubahan sistem teknologi yang membuat teknologi menjadi pendamping dalam kehidupan sehari-hari bahkan dalam ekonomi. Tidak terelakan pula bahkan dalam sistem perekonomian, teknologi juga menjadi sesuatu yang baru. Dalam meningkatkan pendapatan UMKM, para pelaku usaha memanfaatkan teknologi menjadi sebuah pembaharuan. Pembaharuan yang dilakukan dalam meningkatkan pendapatan dengan

memanfaatkan teknologi dilakukan dalam hal pemasaran. Pemasaran yang dilakukan UMKM saat ini dengan memanfaatkan teknologi yaitu dengan menggunakan *E-Commerce*. *E-Commerce* atau *Elektronic Commerce* adalah pelaksanaan perniagaan berupa transaksi mulai penjualan, pembelian, pemesanan, pembayaran, maupun promosi suatu produk barang maupun jasa yang dilakukan dengan memanfaatkan komputer dan juga sarana komunikasi elektronik dalam bentuk digital ataupun komunikasi data (Helmalia & Afrinawati, 2018). Dengan memanfaatkan *E-Commerce* membantu UMKM dalam strategi pemasaran, sehingga akan membuat produsen dan konsumen lebih mudah dalam melakukan transaksi. Dalam melakukan sebuah transaksi dengan menggunakan *E-Commerce* jika sudah memiliki kesepakatan antara konsumen dan produsen yang akan menghasilkan pendapatan, maka dalam melakukan pembayarannya akan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dalam bidang keuangan yang berupa *Financial Technology* atau juga disebut dengan *Fintech*.

Penelitian mengenai pengaruh *E-Commerce* terhadap pendapatan UMKM mempunyai cukup sumber yang pernah meneliti. Dari penelitian Helmalia & Afrinawati (2018) mendapatkan hasil bahwa *E-Commerce* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hasil yang sama juga di dapat pada penelitian Haryono & Nurlaela (2018) yaitu bahwa *E-Commerce* berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *E-Commerce* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Teknologi yang didapat dalam bidang keuangan yang membutuhkan usaha cukup keras dalam menguasai berbagai aturan sistem yang menjanjikan keuntungan besar bagi pengembangan kedepannya. Inovasi dalam teknologi dalam keuangan ini disebut juga dengan financial technology atau *fintech*. *Fintech* dapat bekerja sebagai alat atau teknologi untuk memfasilitasi sebuah proses transaksi antara penjual dan pembeli dan dapat mengurangi penipuan dalam proses transaksi. Menurut National Digital Research Centre di Dublin, Irlandia dalam (Nurchaya & Dewi, 2019) mendefinikan financial technology atau *fintech* sebagai: “*innovation in financial services*” atau “inovasi dalam layanan keuangan”. Berdasarkan pendapat Bank Indonesia, *financial technology* atau teknologi finansial merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya sistem pembayaran dilakukan dengan tatap muka dan membawa sejumlah uang tunai, kini dapat dilakukan dengan transaksi jarak jauh dan dapat dilakukan dalam hitungan detik.

Dengan adanya *financial technology* ini mampu membantu para pelaku usaha dalam melukan pencatatan keuangan jauh lebih rapih dan terorganisir dengan baik, dimana yang dulu pencatatan keuangan dilakukan secara manual atau hanya seingatnya saja dan hal tersebut sangatlah berbahaya jika dilakukan dalam kurun waktu yang cukup panjang karena akan dapat melakukan kesalahan pencatatan atau kekeliruan yang juga dapat berdampak pada usaha dan dapat menyebabkan kerugian. *Financial*

technology berperan sebagai alat atau teknologi untuk mempermudah proses transaksi antara pembeli dan penjual juga dapat mengurangi celah atau kecurangan dalam proses transaksi yang terjadi. Junadi & Sfenrianto, 2015 dalam (Sudiatmika et al., 2020) mengatakan *fintech* juga dapat disebut sebagai proses pembayaran yang sah tanpa perlu menggunakan instrumen kertas. Kehadiran *fintech* dalam sistem keuangan merupakan sebagai pelengkap dari sistem yang sudah ada, dan bukan sebagai pengganti.

Penelitian mengenai pengaruh *Fintech* terhadap pendapatan UMKM sebelumnya tidak banyak dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Nova Urba, Yuliani, Rasyid HS Umrie (2019) menunjukkan kesimpulan bahwa *Fintech* berpengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Helmalia dan Afrinawati (2018) yang meneliti tentang Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padang. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penambahan variabel independen *Fintech* yang diharapkan akan menjadi penyebab dari perubahan dalam peningkatan pendapatan UMKM. Dengan adanya *Fintech* akan membantu mempermudah dalam proses transaksi yang dilakukan sehingga tidak terjadi kesalahan transaksi dan pada saat pencatatan keuangan terutama dalam pencatatan penjualan yang merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah usaha.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh *E-Commerce* dan *Fintech* Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Demak)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *e-commerce* terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Demak?
2. Bagaimana pengaruh *fintech* terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Demak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *e-commerce* terhadap pendapatan UMKM
2. Untuk menganalisis pengaruh *fintech* terhadap pendapatan UMKM

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis dan empiris sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini sebagai wacana untuk menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman khususnya di dalam ilmu akuntansi.

2. Manfaat praktis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi, referensi, dan rekomendasi kepada para pelaku usaha terutama dibidang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Selanjutnya semoga penelitian ini dapat menjadi referensi buat para pembaca dan bisa menjadi bermanfaat di masa sekarang maupun yang akan datang.

